

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menginvestigasi pengaruh efek disposisi, pengaruh aspek kognisi, pengaruh interaksi efek disposisi dan aspek kognisi dengan perlakuan informasi akuntansi, pengaruh karakteristik investor individu (gender dan personaliti) terhadap keputusan investasi di pasar modal. Agar dapat lebih mengetahui perbedaan tingkat risiko dan tingkat kepercayaan laki-laki atau perempuan dalam membuat keputusan berinvestasi di pasar modal.

Metode penelitian ini menggunakan quasi eksperimen *2x2x2 Randomized Block* (RB-222) ANOVA dan ANCOVA *Within-Subject* desain. *Block* desain dibentuk dari banyaknya frekuensi bertransaksi disimulasi saham dengan menggunakan program *virtue trade*. *Block* paling sering melakukan transaksi pada *block* 1 dan *block* yang jarang melakukan transaksi pada *block* 8. Populasi investor individu domestik, dan subjek quasi eksperimen ini terdiri dari 120 investor individu, 70 dari Kota Jakarta, 33 dari Kota Semarang, dan 17 dari Kota Yogyakarta. Total waktu quasi eksperimen adalah 45 menit.

Hasil peneliti ini memperlihatkan ada efek disposisi sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan informasi akuntansi, ada kecenderungan melepaskan saham *winner* lebih cepat daripada saham *losser*. Aspek kognisi cenderung mengarah *risk taker* dan *overconfidence* setelah diberikan perlakuan informasi akuntansi. Ada interaksi antara efek disposisi, aspek kognisi (tingkat risiko dan tingkat kepercayaan), dan informasi akuntansi yang menghasilkan istilah *neuroselling*. Perilaku investor individu cenderung memiliki personaliti *sensors* atau *intuitives* untuk melepaskan saham *winner* lebih cepat daripada saham *losser*. Perilaku investor individu juga cenderung memiliki personaliti *thinker* atau *feelers* untuk mendapatkan keputusan berinvestasi berdasarkan aspek kognisi (tingkat risiko dan tingkat kepercayaan). Perilaku investor menurut gender, investor laki-laki dengan investor perempuan berbeda dalam hal tingkat kepercayaan, namun sama dalam hal tingkat risiko.

Kata Kunci: perilaku investor, efek disposisi, tingkat risiko, tingkat kepercayaan, gender, personaliti, informasi akuntansi, quasi eksperimen, *neuroselling*